

RINGKASAN

Siti Fatimah, Pengaruh Morfologi Dan Berat Bulbil Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bulbil Porang (*Amorphophallus Muelleri* Blume) Pada Siklus Hidup Kedua Di Bawah Tegakan Pohon Karet Menghasilkan. Dengan pembimbing utama Ibu Dr. Susanti Diana, S.P.,M.Si dan pembimbing pendamping Ibu Ir. Nurlaili, M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan morfologi dan berat bulbil porang yang terbaik dalam budidaya tanaman porang pada siklus hidup kedua. Penelitian ini dilaksanakan di kebun karet Desa Lubuk Batang Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari 2 faktor perlakuan. Faktor pertama perlakuan berat bulbil terdiri dari tiga taraf. Faktor kedua menggunakan perlakuan morfologi bulbil (mentis dan dorman) terdiri dari dua taraf yang diulang sebanyak enam kali. Setiap perlakuan terdiri dari 5 tanaman dengan 3 tanaman sampel dan 2 tanaman contoh. Perlakuan berat bulbil terdiri dari berat bulbil 2,0 – 3,9 g (B1) berat bulbil 4,0 – 5,9 g (B2), dan berat bulbil 6,0 – 15,9 g (B3). Selanjutnya perlakuan morfologi bulbil D0 (Mentis) dan D1 (Dorman). Peubah yang diamati antara lain waktu muncul tunas (hari), waktu pecah selubung petiole (hari), pertambahan panjang petiol (cm), pertambahan diameter petiole (mm), jumlah anak daun, pertambahan panjang midrid (cm) pertambahan lebar daun utama (cm) dan lebar kanopi (cm²). Berdasarkan hasil ansira (Uji-F) menunjukkan bahwa interaksi anantara perlakuan, morfologi dan berat bulbil porang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit porang dan Perlakuan kombinasi D1B3 (mentis dan berat bulbil 6,0-15,9 g) merupakan perlakuan kombinasi yang menghasilkan rerata tertinggi pada semua peubah yang ada sehingga mendukung pengaruh morfologi dan berat bulbil terhadap pertumbuhan vegetatif bulbil porang. Pada perlakuan faktor tunggal berat bulbil yang memiliki pertumbuhan lebih baik adalah perlakuan B3 (6,0-15,9 g) dibandingkan dari berat bulbil B1 (2,3-3,9 g) dan B2 (4,0-5,9 g). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kombinasi perlakuan dorman dan berat bulbil 6,0-15,9 g merupakan kombinasi perlakuan lebih baik dari perlakuan lain terhadap pertumbuhan bibit porang. Perlakuan berat bulbil 6,0-15,9 g menunjukkan pertumbuhan yang cepat dan menghasilkan nilai rerata tertinggi dalam setiap peubah yang diamati. Perlakuan dorman menghasilkan nilai rerata tertinggi dalam pertambahan pertumbuhan dan perkembangan tunas bulbil tanaman porang.